

1. Bacalah teks berikut!

Pada tahun 2026, penguatan kebijakan pembangunan berkelanjutan semakin menekankan sinergi antara sektor lingkungan dan kesehatan. Pemerintah bersama organisasi internasional seperti United Nations Environment Programme dan World Health Organization mengembangkan program terpadu untuk menekan dampak polusi udara, pencemaran air, serta krisis sanitasi. Program ini tidak hanya berfokus pada regulasi, tetapi juga pada implementasi di tingkat daerah melalui penguatan kapasitas masyarakat.

Pendekatan lintas sektor tersebut diyakini mampu menurunkan angka penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat. Selain itu, dukungan teknis dan pertukaran data antarnegara membantu mempercepat perumusan kebijakan berbasis bukti. Dengan strategi yang terintegrasi, pembangunan tidak lagi sekadar mengejar pertumbuhan ekonomi, melainkan juga kualitas hidup masyarakat dan kelestarian sumber daya alam.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen bersama berbagai pihak. Tanpa sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan, tujuan pembangunan berkelanjutan akan sulit tercapai secara optimal.

Makna istilah **sinergi** dalam teks tersebut adalah ...

- A. Persaingan antarnegara dalam memperkuat kebijakan lingkungan global.
- B. **Kerja sama berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.**
- C. Komunikasi satu arah pemerintah kepada masyarakat tentang kesehatan.
- D. Kompetisi antar lembaga dalam meningkatkan kualitas pembangunan.

2. Bacalah teks berikut!

Pada tahun 2026, penguatan kebijakan pembangunan berkelanjutan semakin menekankan sinergi antara sektor lingkungan dan kesehatan. Pemerintah bersama organisasi internasional seperti United Nations Environment Programme dan World Health Organization mengembangkan program terpadu untuk menekan dampak polusi udara, pencemaran air, serta krisis sanitasi. Program ini tidak hanya berfokus pada regulasi, tetapi juga pada implementasi di tingkat daerah melalui penguatan kapasitas masyarakat.

Pendekatan lintas sektor tersebut diyakini mampu menurunkan angka penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat. Selain itu, dukungan teknis dan pertukaran data antarnegara membantu mempercepat perumusan kebijakan berbasis bukti. Dengan strategi yang terintegrasi, pembangunan tidak lagi sekadar mengejar pertumbuhan ekonomi, melainkan juga kualitas hidup masyarakat dan kelestarian sumber daya alam.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen bersama berbagai pihak. Tanpa sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan, tujuan pembangunan berkelanjutan akan sulit tercapai secara optimal.

Tentukan **sesuai** atau **tidak sesuai** pernyataan berikut dengan isi teks tersebut!

	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
A.	sinergi antara sektor lingkungan dan kesehatan dengan penguatan kebijakan pembangunan berkelanjutan	V	
B.	Implementasi di tingkat daerah melalui penguatan kapasitas masyarakat melalui program yang hanya berfokus pada regulasi.		V
C.	komitmen bersama berbagai pihak mendukung keberhasilan program ini	V	

3. Bacalah teks berikut!

Pada tahun 2026, penguatan kebijakan pembangunan berkelanjutan semakin menekankan sinergi antara sektor lingkungan dan kesehatan. Pemerintah bersama organisasi internasional seperti United Nations Environment Programme dan World Health Organization mengembangkan program terpadu untuk menekan dampak polusi udara, pencemaran air, serta krisis sanitasi. Program ini tidak hanya berfokus pada regulasi, tetapi juga pada implementasi di tingkat daerah melalui penguatan kapasitas masyarakat.

Pendekatan lintas sektor tersebut diyakini mampu menurunkan angka penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat. Selain itu, dukungan teknis dan pertukaran data antarnegara membantu mempercepat perumusan kebijakan berbasis bukti. Dengan strategi yang terintegrasi, pembangunan tidak lagi sekadar mengejar pertumbuhan ekonomi, melainkan juga kualitas hidup masyarakat dan kelestarian sumber daya alam.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen bersama berbagai pihak. Tanpa sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan, tujuan pembangunan berkelanjutan akan sulit tercapai secara optimal.

Gagasan pendukung yang sesuai dengan teks tersebut adalah

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- ☐ angka penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat mampu diturunkan dengan pendekatan lintas sektor
- ☐ dampak polusi udara, pencemaran air, serta krisis sanitasi ditekan oleh Pemerintah bersama organisasi internasional
- ☐ perumusan kebijakan berbasis bukti dipercepat oleh dukungan teknis dan pertukaran data antarnegara
- ☐ tujuan pembangunan berkelanjutan akan sulit tercapai secara optimal dengan sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan

4. Bacalah teks berikut!

Cara Membuat Nasi Goreng Sederhana

Menyajikan nasi goreng rumahan yang gurih, higienis, dan siap dikonsumsi dalam ± 15 menit.

Alat

Wajan anti lengket

Spatula atau sutil

Kompas

Pisau dan talenan

Piring saji

Bahan (1–2 porsi)

2 piring nasi putih (lebih baik nasi dingin agar tidak lembek)

2 siung bawang putih (cincang halus)

1 butir telur

2 sdm kecap manis

1 sdt saus tiram (opsional)

$\frac{1}{2}$ sdt garam

$\frac{1}{4}$ sdt merica bubuk

1 batang daun bawang (iris tipis)

1 sdm minyak goreng

Pelengkap (opsional): irisan timun, kerupuk, atau acar.

Langkah-Langkah

1. Panaskan wajan di atas api sedang, lalu tuangkan minyak goreng.
2. Tumis bawang putih hingga harum dan berwarna keemasan.
3. Masukkan telur, orak-arik hingga setengah matang.
4. Tambahkan nasi putih, aduk cepat biar tercampur dengan telur dan bawang.
5. Beri bumbu: kecap manis, saus tiram, garam, dan merica. Aduk merata hingga warna dan rasa tercampur sempurna.
6. Masukkan daun bawang, aduk sebentar hingga layu.
7. Koreksi rasa, lalu angkat dan sajikan selagi hangat dengan pelengkap sesuai selera.

Tips Teknis

Gunakan nasi yang tidak terlalu lembek agar tekstur lebih pulen dan terpisah.

Masak dengan api sedang–besar saat tahap akhir agar nasi sedikit beraroma smokey (*wok hei*). Pastikan kebersihan alat dan bahan untuk menjaga keamanan pangan.

Tujuan penulisan teks prosedur tersebut adalah

- A. menginformasikan seluk beluk membuat secara detail
- B. mengajak pembaca untuk membuat nasi goreng dengan benar
- C. menjelaskan langkah untuk membuat nasi goreng dengan benar
- D. mendeskripsikan pembuatan nasi goreng dengan benar

5. Bacalah teks berikut!

Cara Membuat Nasi Goreng Sederhana

Menyajikan nasi goreng rumahan yang gurih, higienis, dan siap dikonsumsi dalam ±15 menit.

Alat

Wajan anti lengket

Spatula atau sutil

Kompas

Pisau dan talenan

Piring saji

Bahan (1–2 porsi)

2 piring nasi putih (lebih baik nasi dingin agar tidak lembek)

2 siung bawang putih (cincang halus)

1 butir telur

2 sdm kecap manis

1 sdt saus tiram (opsional)

½ sdt garam

¼ sdt merica bubuk

1 batang daun bawang (iris tipis)

1 sdm minyak goreng

Pelengkap (opsional): irisan timun, kerupuk, atau acar.

Langkah-Langkah

1. Panaskan wajan di atas api sedang, lalu tuangkan minyak goreng.
2. Tumis bawang putih hingga harum dan berwarna keemasan.
3. Masukkan telur, orak-arik hingga setengah matang.
4. Tambahkan nasi putih, aduk cepat biar tercampur dengan telur dan bawang.
5. Beri bumbu: kecap manis, saus tiram, garam, dan merica. Aduk merata hingga warna dan rasa tercampur sempurna.
6. Masukkan daun bawang, aduk sebentar hingga layu.
7. Koreksi rasa, lalu angkat dan sajikan selagi hangat dengan pelengkap sesuai selera.

Tips Teknis

Gunakan nasi yang tidak terlalu lembek agar tekstur lebih pulen dan terpisah.

Masak dengan api sedang–besar saat tahap akhir agar nasi sedikit beraroma smokey (*wok hei*). Pastikan kebersihan alat dan bahan untuk menjaga keamanan pangan.

Berdasarkan teks tersebut, bagian yang tidak tepat adalah ...

- A. Alat dan bahan karena di sajikan dalam langkah pembuatan
- B. Langkah pembuatan karena ada beberapa kata tidak baku
- C. langkah teks prosedur karena tidak berhubungan dengan judul
- D. langkah nomor dua seharusnya di langkah nomor satu

6. Bacalah teks berikut!

Cara Membuat Nasi Goreng Sederhana

Menyajikan nasi goreng rumahan yang gurih, higienis, dan siap dikonsumsi dalam ± 15 menit.

Alat

Wajan anti lengket

Spatula atau sutil

Kompas

Pisau dan talenan

Piring saji

Bahan (1–2 porsi)

2 piring nasi putih (lebih baik nasi dingin agar tidak lembek)

2 siung bawang putih (cincang halus)

1 butir telur

2 sdm kecap manis

1 sdt saus tiram (opsional)

$\frac{1}{2}$ sdt garam

$\frac{1}{4}$ sdt merica bubuk

1 batang daun bawang (iris tipis)

1 sdm minyak goreng

Pelengkap (opsional): irisan timun, kerupuk, atau acar.

Langkah-Langkah

1. Panaskan wajan di atas api sedang, lalu tuangkan minyak goreng.
2. Tumis bawang putih hingga harum dan berwarna keemasan.
3. Masukkan telur, orak-arik hingga setengah matang.
4. Tambahkan nasi putih, aduk cepat biar tercampur dengan telur dan bawang.
5. Beri bumbu: kecap manis, saus tiram, garam, dan merica. Aduk merata hingga warna dan rasa tercampur sempurna.
6. Masukkan daun bawang, aduk sebentar hingga layu.
7. Koreksi rasa, lalu angkat dan sajikan selagi hangat dengan pelengkap sesuai selera.

Tips Teknis

Gunakan nasi yang tidak terlalu lembek agar tekstur lebih pulen dan terpisah.

Masak dengan api sedang–besar saat tahap akhir agar nasi sedikit beraroma smokey (*wok hei*). Pastikan kebersihan alat dan bahan untuk menjaga keamanan pangan.

Istilah berkaitan dengan boga yang tepat adalah

- ☐ koreksi
- ☒ rasa
- ☒ pulen
- ☐ rumahan

7. Bacalah teks berikut!

Kenakalan Remaja Meningkat, Perlu Pendekatan Terpadu

Fenomena kenakalan remaja kembali menjadi sorotan publik pada awal 2026. Sejumlah daerah melaporkan peningkatan kasus perkelahian pelajar, penyalahgunaan media sosial, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Data yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menunjukkan bahwa faktor pergaulan sebaya dan lemahnya pengawasan digital menjadi pemicu dominan. Sementara itu, laporan pendampingan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membangun komunikasi yang sehat.

Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja tidak dapat dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin, melainkan sebagai gejala sosial yang kompleks. Tekanan akademik, minimnya ruang ekspresi positif, serta paparan konten negatif memperbesar risiko perilaku menyimpang. Di beberapa kasus, kurangnya literasi digital membuat remaja sulit membedakan konten edukatif dan destruktif.

Pemerintah daerah bersama sekolah mulai menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan konseling rutin. Selain itu, kolaborasi dengan aparat keamanan dilakukan untuk mencegah tawuran serta penyalahgunaan zat terlarang. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan hukuman semata, karena berfokus pada pembinaan jangka panjang.

Pengamat sosial menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa keterlibatan aktif semua pihak, upaya pencegahan akan berjalan parsial. Dengan pengawasan yang proporsional dan dukungan lingkungan yang positif, remaja diharapkan mampu berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

Pernyataan yang merupakan pokok-pokok berita tersebut adalah ...

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- ☐ Terjadi peningkatan kasus kenakalan remaja di sejumlah daerah pada awal 2026.
- ☐ Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin dan gejala sosial yang kompleks.
- ☐ Upaya penanganan dilakukan melalui pembinaan karakter, konseling, dan kolaborasi berbagai pihak.
- ☐ Pengamat pendidikan menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

8. Bacalah teks berikut!

Kenakalan Remaja Meningkat, Perlu Pendekatan Terpadu

Fenomena kenakalan remaja kembali menjadi sorotan publik pada awal 2026. Sejumlah daerah melaporkan peningkatan kasus perkelahian pelajar, penyalahgunaan media sosial, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Data yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menunjukkan bahwa faktor pergaulan sebaya dan lemahnya pengawasan digital menjadi pemicu dominan. Sementara itu, laporan pendampingan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membangun komunikasi yang sehat.

Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja tidak dapat dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin, melainkan sebagai gejala sosial yang kompleks. Tekanan akademik, minimnya ruang ekspresi positif, serta paparan konten negatif memperbesar risiko perilaku menyimpang. Di beberapa kasus, kurangnya literasi digital membuat remaja sulit membedakan konten edukatif dan destruktif.

Pemerintah daerah bersama sekolah mulai menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan konseling rutin. Selain itu, kolaborasi dengan aparat keamanan dilakukan untuk mencegah tawuran serta penyalahgunaan zat terlarang. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan hukuman semata, karena berfokus pada pembinaan jangka panjang.

Pengamat sosial menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa keterlibatan aktif semua pihak,

upaya pencegahan akan berjalan parsial. Dengan pengawasan yang proporsional dan dukungan lingkungan yang positif, remaja diharapkan mampu berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

Hal yang mungkin dilakukan semua pihak berkaitan dengan kenakalan remaja yang meningkat dengan tepat adalah ...

- ☐ Memperkuat komunikasi dan tanggung jawab penuh kepada orang tua dan remaja agar permasalahan dapat dideteksi sejak dini.
- ☐ Menyerahkan sepenuhnya penanganan kenakalan remaja kepada aparat keamanan karena dianggap lebih tegas dan efektif.
- ☐ Mengembangkan program literasi digital serta pembinaan karakter secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dan keluarga.
- ☐ Memberikan sanksi berat dengan harapan remaja akan jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

9. Bacalah teks berikut!

Kenakalan Remaja Meningkat, Perlu Pendekatan Terpadu

Fenomena kenakalan remaja kembali menjadi sorotan publik pada awal 2026. Sejumlah daerah melaporkan peningkatan kasus perkelahian pelajar, penyalahgunaan media sosial, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Data yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menunjukkan bahwa faktor pergaulan sebaya dan lemahnya pengawasan digital menjadi pemicu dominan. Sementara itu, laporan pendampingan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membangun komunikasi yang sehat.

Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja tidak dapat dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin, melainkan sebagai gejala sosial yang kompleks. Tekanan akademik, minimnya ruang ekspresi positif, serta paparan konten negatif memperbesar risiko perilaku menyimpang. Di beberapa kasus, kurangnya literasi digital membuat remaja sulit membedakan konten edukatif dan destruktif.

Pemerintah daerah bersama sekolah mulai menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan konseling rutin. Selain itu, kolaborasi dengan aparat keamanan dilakukan untuk mencegah tawuran serta penyalahgunaan zat terlarang. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan hukuman semata, karena berfokus pada pembinaan jangka panjang.

Pengamat sosial menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa keterlibatan aktif semua pihak, upaya pencegahan akan berjalan parsial. Dengan pengawasan yang proporsional dan dukungan lingkungan yang positif, remaja diharapkan mampu berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

Teks berita tersebut unsur beritanya tidak lengkap karena

- A. tidak terdapat unsur berita "siapa"
- B. tidak terdapat unsur waktu
- C. unsur berita "tempat" tidak ada
- D. tidak ada unsur "bagaimana"

10. Bacalah teks berikut!

Tantangan Ketahanan Pangan

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dalam konteks agronomi, hama mencakup serangga, tikus, burung, hingga mikroorganisme patogen yang menyerang tanaman pada berbagai fase pertumbuhan. Keberadaan hama menjadi persoalan serius karena berdampak langsung pada stabilitas produksi pangan dan pendapatan petani. Di sejumlah wilayah sentra produksi padi, serangan wereng dan tikus sering menyebabkan gagal panen parsial bahkan total.

Peningkatan populasi hama dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim, pola tanam yang tidak seragam, serta penggunaan pestisida yang kurang bijak. Perubahan suhu dan curah hujan dapat mempercepat siklus hidup organisme pengganggu. Di sisi lain, pemakaian pestisida kimia secara berlebihan justru memicu resistensi hama dan membunuh musuh alaminya. Akibatnya, keseimbangan ekosistem pertanian terganggu dan serangan menjadi semakin sulit dikendalikan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menjadi solusi yang direkomendasikan. Strategi ini menggabungkan teknik budidaya sehat, pemanfaatan musuh alami, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida secara selektif dan terukur. Edukasi kepada petani mengenai identifikasi dini dan monitoring populasi hama juga penting dilakukan. Dengan penerapan strategi yang sistematis dan berkelanjutan, ancaman hama dapat ditekan tanpa merusak lingkungan, sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan kesejahteraan petani meningkat.

Tindakan yang relevan bagi kita untuk mencegah peristiwa tersebut terulang adalah

- A. Memusatkan penanganan pada tahap akhir serangan dengan tujuan menekan kerugian setelah dampaknya terlihat jelas.
- B. Mengganti seluruh metode tradisional dengan bahan kimia modern agar hasil panen lebih cepat diperoleh.
- C. **Mengoptimalkan penerapan Pengendalian Hama Terpadu melalui rotasi tanaman, pemanfaatan musuh alami, serta penggunaan pestisida secara terukur.**
- D. Meningkatkan frekuensi penyemprotan pestisida agar produksi tetap stabil meskipun keseimbangan ekosistem kurang menjadi perhatian.

11. Bacalah teks berikut!

Tantangan Ketahanan Pangan

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dalam konteks agronomi, hama mencakup serangga, tikus, burung, hingga mikroorganisme patogen yang menyerang tanaman pada berbagai fase pertumbuhan. Keberadaan hama menjadi persoalan serius karena berdampak langsung pada stabilitas produksi pangan dan pendapatan petani. Di sejumlah wilayah sentra produksi padi, serangan wereng dan tikus sering menyebabkan gagal panen parsial bahkan total.

Peningkatan populasi hama dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim, pola tanam yang tidak seragam, serta penggunaan pestisida yang kurang bijak. Perubahan suhu dan curah hujan dapat mempercepat siklus hidup organisme pengganggu. Di sisi lain, pemakaian pestisida kimia secara berlebihan justru memicu resistensi hama dan membunuh musuh alaminya. Akibatnya, keseimbangan ekosistem pertanian terganggu dan serangan menjadi semakin sulit dikendalikan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menjadi solusi yang direkomendasikan. Strategi ini menggabungkan teknik budidaya sehat, pemanfaatan musuh alami, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida secara selektif dan terukur. Edukasi kepada petani mengenai identifikasi dini

dan monitoring populasi hama juga penting dilakukan. Dengan penerapan strategi yang sistematis dan berkelanjutan, ancaman hama dapat ditekan tanpa merusak lingkungan, sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan kesejahteraan petani meningkat.

Peristiwa yang terjadi pada kutipan teks tersebut adalah

- A. Stabilitasnya ekosistem pertanian karena penggunaan bahan kimia modern yang semakin luas.
- B. Perluasan lahan pertanian sebagai dampak dari perubahan iklim yang menguntungkan sektor pangan.
- C. Meningkatnya serangan hama pertanian yang berdampak pada penurunan hasil panen dan terganggunya ketahanan pangan.
- D. Keberhasilan petani meningkatkan produksi pangan melalui penggunaan pestisida secara besar-besaran.

12. Bacalah teks berikut!

Tantangan Ketahanan Pangan

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dalam konteks agronomi, hama mencakup serangga, tikus, burung, hingga mikroorganisme patogen yang menyerang tanaman pada berbagai fase pertumbuhan. Keberadaan hama menjadi persoalan serius karena berdampak langsung pada stabilitas produksi pangan dan pendapatan petani. Di sejumlah wilayah sentra produksi padi, serangan wereng dan tikus sering menyebabkan gagal panen parsial bahkan total.

Peningkatan populasi hama dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim, pola tanam yang tidak seragam, serta penggunaan pestisida yang kurang bijak. Perubahan suhu dan curah hujan dapat mempercepat siklus hidup organisme pengganggu. Di sisi lain, pemakaian pestisida kimia secara berlebihan justru memicu resistensi hama dan membunuh musuh alaminya. Akibatnya, keseimbangan ekosistem pertanian terganggu dan serangan menjadi semakin sulit dikendalikan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menjadi solusi yang direkomendasikan. Strategi ini menggabungkan teknik budidaya sehat, pemanfaatan musuh alami, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida secara selektif dan terukur. Edukasi kepada petani mengenai identifikasi dini dan monitoring populasi hama juga penting dilakukan. Dengan penerapan strategi yang sistematis dan berkelanjutan, ancaman hama dapat ditekan tanpa merusak lingkungan, sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan kesejahteraan petani meningkat.

Objek utama yang dibahas dalam teks tersebut adalah ...

- A. populasi hama
- B. perubahan suhu
- C. gagal panen
- D. produksi padi

13. Cermatilah teks berikut!

Olahraga Pagi: Strategi Sederhana Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik

Mengawali hari dengan olahraga pagi sering dianggap sekadar rutinitas kebugaran, padahal aktifitas ini merupakan investasi penting bagi kesehatan jangka panjang. Sejumlah riset menunjukkan bahwa olahraga teratur berkorelasi dengan peningkatan suasana hati, stabilitas emosi, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit kronis. Aktivitas fisik ringan seperti jalan cepat atau bersepeda mampu menstimulasi produksi hormon endorfin yang berperan dalam mengurangi stres.

Penelitian dari Harvard Medical School terhadap ribuan responden selama sepuluh tahun memperlihatkan bahwa individu yang berolahraga minimal 150 menit per minggu memiliki risiko penyakit jantung lebih rendah dibandingkan kelompok sedentary. Temuan tersebut mempertegas bahwa konsistensi lebih penting dibandingkan intensitas yang berlebihan. Namun demikian, sebagian masyarakat masih memandang olahraga sebagai kegiatan musiman yang dilakukan hanya saat muncul resolusi awal tahun.

Menurut ahli fisiologi olahraga, Dr. Amanda Lee, olahraga pagi membantu menyelaraskan ritme sirkadian sehingga kualitas tidur menjadi lebih optimal. Selain itu, pakar kesehatan masyarakat Michael Breus menyatakan bahwa aktivitas fisik teratur dapat memperkuat sistem imun dan meningkatkan konsentrasi kerja. Kendati demikian, pelaksanaan olahraga tetap harus disesuaikan dengan kondisi tubuh agar tidak menimbulkan cedera.

Dengan mengalokasikan waktu 30 menit setiap pagi, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan yang signifikan. Membangun kebiasaan olahraga bukan hanya tren sesaat sebab menjadi langkah konkret menuju kualitas hidup yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata/istilah manakah yang tidak sesuai kaidah pada teks tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ aktifitas
- ☐ signifikan
- ☐ tren
- ☐ konkret

14. Cermatilah teks berikut!

Olahraga Pagi: Strategi Sederhana Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik

Mengawali hari dengan olahraga pagi sering dianggap sekadar rutinitas kebugaran, padahal aktifitas ini merupakan investasi penting bagi kesehatan jangka panjang. Sejumlah riset menunjukkan bahwa olahraga teratur berkorelasi dengan peningkatan suasana hati, stabilitas emosi, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit kronis. Aktivitas fisik ringan seperti jalan cepat atau bersepeda mampu menstimulasi produksi hormon endorfin yang berperan dalam mengurangi stres.

Penelitian dari Harvard Medical School terhadap ribuan responden selama sepuluh tahun memperlihatkan bahwa individu yang berolahraga minimal 150 menit per minggu memiliki risiko penyakit jantung lebih rendah dibandingkan kelompok sedentary. Temuan tersebut mempertegas bahwa konsistensi lebih penting dibandingkan intensitas yang berlebihan. Namun demikian, sebagian masyarakat masih memandang olahraga sebagai kegiatan musiman yang dilakukan hanya saat muncul resolusi awal tahun.

Menurut ahli fisiologi olahraga, Dr. Amanda Lee, olahraga pagi membantu menyelaraskan ritme sirkadian sehingga kualitas tidur menjadi lebih optimal. Selain itu, pakar kesehatan masyarakat Michael Breus menyatakan bahwa aktivitas fisik teratur dapat memperkuat sistem imun dan meningkatkan konsentrasi kerja. Kendati demikian, pelaksanaan olahraga tetap harus disesuaikan dengan kondisi tubuh agar tidak menimbulkan cedera.

Dengan mengalokasikan waktu 30 menit setiap pagi, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan yang signifikan. Membangun kebiasaan olahraga bukan hanya trend sesaat sebab menjadi langkah konkret menuju kualitas hidup yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Pola pengembangan paragraf kedua teks tersebut adalah....

- A. induktif
- B. deduktif
- C. kausalitas
- D. klasifikasi

15. Cermatilah teks berikut!

Olahraga Pagi: Strategi Sederhana Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik

Mengawali hari dengan olahraga pagi sering dianggap sekadar rutinitas kebugaran, padahal aktifitas ini merupakan investasi penting bagi kesehatan jangka panjang. Sejumlah riset menunjukkan bahwa olahraga teratur berkorelasi dengan peningkatan suasana hati, stabilitas emosi, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit kronis. Aktivitas fisik ringan seperti jalan cepat atau bersepeda mampu menstimulasi produksi hormon endorfin yang berperan dalam mengurangi stres.

Penelitian dari Harvard Medical School terhadap ribuan responden selama sepuluh tahun memperlihatkan bahwa individu yang berolahraga minimal 150 menit per minggu memiliki risiko penyakit jantung lebih rendah dibandingkan kelompok sedentary. Temuan tersebut mempertegas bahwa konsistensi lebih penting dibandingkan intensitas yang berlebihan. Namun demikian, sebagian masyarakat masih memandang olahraga sebagai kegiatan musiman yang dilakukan hanya saat muncul resolusi awal tahun.

Menurut ahli fisiologi olahraga, Dr. Amanda Lee, olahraga pagi membantu menyelaraskan ritme sirkadian sehingga kualitas tidur menjadi lebih optimal. Selain itu, pakar kesehatan masyarakat Michael Breus menyatakan bahwa aktivitas fisik teratur dapat memperkuat sistem imun dan meningkatkan konsentrasi kerja. Kendati demikian, pelaksanaan olahraga tetap harus disesuaikan dengan kondisi tubuh saat tidak menimbulkan cedera.

Dengan mengalokasikan waktu 30 menit setiap pagi, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan yang signifikan. Membangun kebiasaan olahraga bukan hanya trend sesaat sebab menjadi langkah konkret menuju kualitas hidup yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Penggunaan konjungsi manakah yang tidak sesuai kaidah pada teks tersebut?

- A. Penggunaan konjungsi *dan* pada paragraf pertama kalimat kedua tidak tepat karena menandai hubungan penambahan.
- B. Penggunaan konjungsi *atau* pada paragraf pertama kalimat terakhir tidak tepat karena menandai hubungan pemilihan.
- C. Penggunaan konjungsi *saat* pada paragraf ketiga kalimat terakhir tidak tepat karena menguatkan hubungan waktu.
- D. Penggunaan konjungsi *sebab* pada paragraf keempat kalimat terakhir tidak tepat karena menunjukkan hubungan kausalitas.

16. Cermatilah teks berikut!

Ulasan Film: Petualangan Penuh Makna dalam *Langit di Ujung Senja*

Film keluarga Indonesia terbaru, *Langit di Ujung Senja*, hadir sebagai drama petualangan yang memadukan kehangatan keluarga dengan konflik remaja yang realistis. Tidak mengandalkan efek visual berlebihan, film ini justru bertumpu pada kekuatan cerita dan perkembangan karakter. Sejak awal, penonton diajak mengikuti perjalanan Arga, seorang siswa SMP yang merasa diabaikan karena kesibukan orang tuanya. Konflik yang diangkat bukan persoalan besar yang rumit, melainkan masalah keseharian yang dekat dengan kehidupan penonton seusianya.

Berbeda dari film remaja yang sering menonjolkan kisah percintaan, *Langit di Ujung Senja* lebih fokus pada hubungan ayah dan anak. Ketika Arga mengikuti lomba jelajah alam di luar kota, ia justru menemukan kesempatan untuk berdamai dengan rasa kecewa dan amarahnya. Alam menjadi latar yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga simbol proses pendewasaan. Dialog-dialognya sederhana, namun sarat makna tentang komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian mengakui kesalahan.

Konflik memuncak ketika Arga hampir menyerah dalam kompetisi akibat rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan teman dan kesadaran akan pentingnya keluarga membuatnya bangkit. Film ini tidak menghadirkan kemenangan spektakuler, melainkan kemenangan batin yang terasa lebih relevan. Secara keseluruhan, *Langit di Ujung Senja* berhasil menyampaikan pesan bahwa kedewasaan tidak datang dari usia, melainkan dari keberanian berkomunikasi untuk menghadapi masalah dan memperbaiki hubungan yang renggang.

Simpulan paling akurat yang merangkum keseluruhan teks adalah ...

- A. *Langit di Ujung Senja* merupakan film aksi petualangan yang menonjolkan efek visual dan kompetisi ekstrem tanpa menekankan hubungan keluarga.
- B. *Langit di Ujung Senja* adalah film drama petualangan remaja yang mengangkat konflik keluarga secara realistis serta menyampaikan pesan tentang komunikasi dan kedewasaan.
- C. *Langit di Ujung Senja* lebih berfokus pada kisah percintaan remaja dibandingkan nilai keluarga dan tanggung jawab.
- D. *Langit di Ujung Senja* menceritakan persaingan keras dalam lomba jelajah alam yang berakhir dengan kemenangan besar sebagai inti utama cerita.

17. Cermatilah teks berikut!

Ulasan Film: Petualangan Penuh Makna dalam *Langit di Ujung Senja*

Film keluarga Indonesia terbaru, *Langit di Ujung Senja*, hadir sebagai drama petualangan yang memadukan kehangatan keluarga dengan konflik remaja yang realistis. Tidak mengandalkan efek visual berlebihan, film ini justru bertumpu pada kekuatan cerita dan perkembangan karakter. Sejak awal, penonton diajak mengikuti perjalanan Arga, seorang siswa SMP yang merasa diabaikan karena kesibukan orang tuanya. Konflik yang diangkat bukan persoalan besar yang rumit, melainkan masalah keseharian yang dekat dengan kehidupan penonton seusianya.

Berbeda dari film remaja yang sering menonjolkan kisah percintaan, *Langit di Ujung Senja* lebih fokus pada hubungan ayah dan anak. Ketika Arga mengikuti lomba jelajah alam di luar kota, ia justru menemukan kesempatan untuk berdamai dengan rasa kecewa dan amarahnya. Alam menjadi latar yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga simbol proses pendewasaan. Dialog-dialognya sederhana, namun sarat makna tentang komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian mengakui kesalahan.

Konflik memuncak ketika Arga hampir menyerah dalam kompetisi akibat rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan teman dan kesadaran akan pentingnya keluarga membuatnya bangkit. Film ini tidak menghadirkan kemenangan spektakuler, melainkan kemenangan batin yang terasa lebih relevan. Secara keseluruhan, *Langit di Ujung Senja* berhasil menyampaikan pesan bahwa kedewasaan tidak datang dari usia, melainkan dari keberanian berkomunikasi untuk menghadapi masalah dan memperbaiki hubungan yang renggang.

Tentukan benar atau salah opini penulis berikut berdasarkan teks tersebut!

	Pernyataan	Benar	Salah
A	Film ini lebih mengandalkan kekuatan cerita dan perkembangan karakter daripada efek visual berlebihan.		
B	Kemenangan spektakuler dalam kompetisi menjadi fokus utama dan pesan terpenting film.		
C	Film ini adalah kisah percintaan remaja yang dominan sepanjang cerita.		

18. Cermatilah teks berikut!

Ulasan Film: Petualangan Penuh Makna dalam *Langit di Ujung Senja*

Film keluarga Indonesia terbaru, *Langit di Ujung Senja*, hadir sebagai drama petualangan yang memadukan kehangatan keluarga dengan konflik remaja yang realistis. Tidak mengandalkan efek visual berlebihan, film ini justru bertumpu pada kekuatan cerita dan perkembangan karakter. Sejak awal, penonton diajak mengikuti perjalanan Arga, seorang siswa SMP yang merasa diabaikan karena kesibukan orang tuanya. Konflik yang diangkat bukan persoalan besar yang rumit, melainkan masalah keseharian yang dekat dengan kehidupan penonton seusianya.

Berbeda dari film remaja yang sering menonjolkan kisah percintaan, *Langit di Ujung Senja* lebih fokus pada hubungan ayah dan anak. Ketika Arga mengikuti lomba jelajah alam di luar kota, ia justru menemukan kesempatan untuk berdamai dengan rasa kecewa dan amarahnya. Alam menjadi latar yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga simbol proses pendewasaan. Dialog-dialognya sederhana, namun sarat makna tentang komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian mengakui kesalahan.

Konflik memuncak ketika Arga hampir menyerah dalam kompetisi akibat rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan teman dan kesadaran akan pentingnya keluarga membuatnya bangkit. Film ini tidak menghadirkan kemenangan spektakuler, melainkan kemenangan batin yang terasa lebih relevan. Secara keseluruhan, *Langit di Ujung Senja* berhasil menyampaikan pesan bahwa kedewasaan tidak datang dari usia, melainkan dari keberanian berkomunikasi untuk menghadapi masalah dan memperbaiki hubungan yang renggang.

Alasan ketidaksesuaian judul dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Isi teks sepenuhnya membahas kompetisi jelajah alam, sementara judul sama sekali tidak menyinggung perlombaan tersebut.
- B. Judul terlalu panjang dibandingkan isi teks sehingga tidak mencerminkan pembahasan secara keseluruhan.
- C. Isi teks lebih banyak membahas konflik hubungan ayah dan anak serta proses pendewasaan, sedangkan judul menonjolkan gambaran suasana alam yang tidak menjadi fokus utama pembahasan.
- D. Judul tidak menggunakan kata “keluarga” sehingga otomatis tidak sesuai dengan isi teks yang membahas hubungan keluarga.

19. Perhatikan teks berikut!

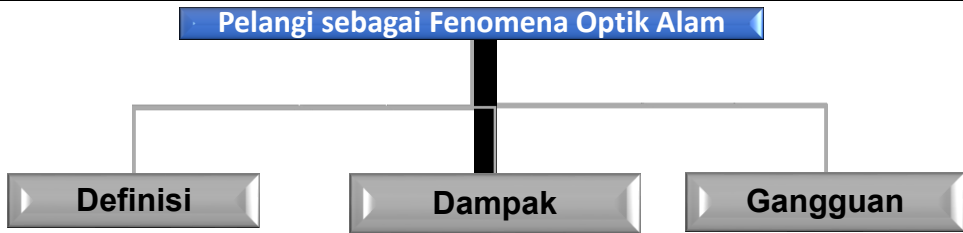
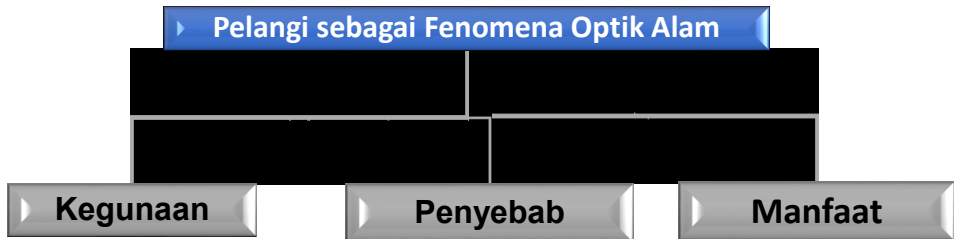
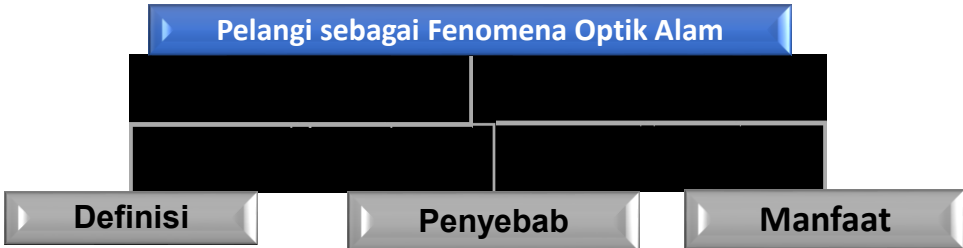
Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam

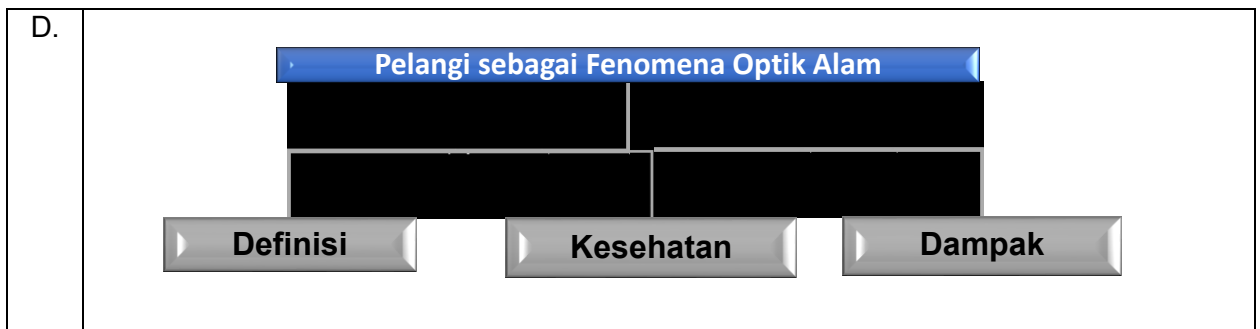
Pelangi adalah fenomena optik dan meteorologis yang tampak sebagai lengkungan cahaya berwarna di langit setelah hujan. Secara ilmiah, pelangi terbentuk akibat pembiasan, pemantulan, dan penguraian cahaya matahari oleh butir-butir air di atmosfer. Cahaya putih matahari sebenarnya terdiri atas berbagai panjang gelombang yang jika diuraikan menghasilkan spektrum warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Pelangi biasanya terlihat ketika matahari berada di belakang pengamat dan hujan turun di arah berlawanan. Oleh karena itu, posisi pengamat sangat menentukan terlihat atau tidaknya fenomena ini.

Munculnya pelangi adalah interaksi antara cahaya matahari dan tetesan air hujan. Ketika cahaya memasuki butir air, cahaya tersebut mengalami pembiasan karena perbedaan kerapatan udara dan air. Selanjutnya, cahaya dipantulkan di bagian dalam tetesan air sebelum keluar kembali dan terurai menjadi spektrum warna. Proses ini terjadi pada jutaan tetesan air secara bersamaan sehingga membentuk busur cahaya yang utuh. Intensitas warna pelangi dipengaruhi oleh ukuran butir air dan sudut datang cahaya matahari.

Keberadaan pelangi tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga edukatif. Fenomena ini membantu manusia memahami konsep optika, khususnya tentang pembiasan dan dispersi cahaya. Selain itu, pelangi sering dimaknai sebagai simbol harapan setelah hujan atau kesulitan. Dengan demikian, pelangi memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang memperkaya pemahaman manusia tentang alam.

Bagan yang sesuai dengan pokok-pokok teks tersebut adalah

A.	 <pre>graph TD; A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Definisi]; A --> C[Dampak]; A --> D[Gangguan];</pre>
B.	 <pre>graph TD; A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Kegunaan]; A --> C[Penyebab]; A --> D[Manfaat];</pre>
C.	 <pre>graph TD; A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Definisi]; A --> C[Penyebab]; A --> D[Manfaat];</pre>



20. Perhatikan teks berikut!

Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam

Pelangi adalah fenomena optik dan meteorologis yang tampak sebagai lengkungan cahaya berwarna di langit setelah hujan. Secara ilmiah, pelangi terbentuk akibat pembiasan, pemantulan, dan penguraian cahaya matahari oleh butir-butir air di atmosfer. Cahaya putih matahari sebenarnya terdiri atas berbagai panjang gelombang yang jika diuraikan menghasilkan spektrum warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Pelangi biasanya terlihat ketika matahari berada di belakang pengamat dan hujan turun di arah berlawanan. Oleh karena itu, posisi pengamat sangat menentukan terlihat atau tidaknya fenomena ini.

Penyebab utama munculnya pelangi adalah interaksi antara cahaya matahari dan tetesan air hujan. Ketika cahaya memasuki butir air, cahaya tersebut mengalami pembiasan karena perbedaan kerapatan udara dan air. Selanjutnya, cahaya dipantulkan di bagian dalam tetesan air sebelum keluar kembali dan terurai menjadi spektrum warna. Proses ini terjadi pada jutaan tetesan air secara bersamaan sehingga membentuk busur cahaya yang utuh. Intensitas warna pelangi dipengaruhi oleh ukuran butir air dan sudut datang cahaya matahari.

Dampak keberadaan pelangi tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga edukatif. Fenomena ini membantu manusia memahami konsep optika, khususnya tentang pembiasan dan dispersi cahaya. Selain itu, pelangi sering dimaknai sebagai simbol harapan setelah hujan atau kesulitan. Dengan demikian, pelangi memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang memperkaya pemahaman manusia tentang alam.

Ide pokok paragraf ketiga dalam teks tersebut adalah

Ide Pokok	Benar	Salah
sifat estetis, tetapi juga edukatif yang dimiliki pelangi		
nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang dimiliki pelangi		
simbol harapan setelah hujan atau kesulitan		

21. Perhatikan teks berikut!

Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam

Pelangi adalah fenomena optik dan meteorologis yang tampak sebagai lengkungan cahaya berwarna di langit setelah hujan. Secara ilmiah, pelangi terbentuk akibat pembiasan, pemantulan, dan penguraian cahaya matahari oleh butir-butir air di atmosfer. Cahaya putih matahari sebenarnya terdiri atas berbagai panjang gelombang yang jika diuraikan menghasilkan spektrum warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Pelangi biasanya terlihat ketika matahari berada di belakang pengamat dan hujan turun di arah berlawanan. Oleh karena itu, posisi pengamat sangat menentukan terlihat atau tidaknya fenomena ini.

Penyebab utama munculnya pelangi adalah interaksi antara cahaya matahari dan tetesan air hujan. Ketika cahaya memasuki butir air, cahaya tersebut mengalami pembiasan karena perbedaan kerapatan udara dan air. Selanjutnya, cahaya dipantulkan di bagian dalam tetesan air sebelum keluar kembali dan terurai menjadi spektrum warna. Proses ini terjadi pada jutaan tetesan air secara bersamaan sehingga membentuk busur cahaya yang utuh. Intensitas warna pelangi dipengaruhi oleh ukuran butir air dan sudut datang cahaya matahari.

Dampak keberadaan pelangi tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga edukatif. Fenomena ini membantu manusia memahami konsep optika, khususnya tentang pembiasan dan dispersi cahaya. Selain itu, pelangi sering dimaknai sebagai simbol harapan setelah hujan atau kesulitan. Dengan demikian, pelangi memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang memperkaya pemahaman manusia tentang alam.

Setelah memahami isi teks tersebut, hal positif yang mungkin terjadi adalah ...

- ☐ Siswa menjadi lebih memahami konsep pembiasan dan dispersi cahaya sehingga mampu menjelaskan proses terbentuknya pelangi secara ilmiah.
- ☐ Masyarakat menganggap pelangi sebagai peristiwa mistis sehingga mengabaikan penjelasan ilmiah tentang proses terjadinya.
- ☐ Pembaca semakin menghargai fenomena alam karena memahami nilai ilmiah dan kultural pelangi.
- ☐ Siswa beranggapan bahwa pelangi terbentuk karena perubahan warna langit secara alami tanpa proses fisika tertentu.

22. Perhatikan teks cerpen berikut!

Rahasia di Perpustakaan Lama

Siang itu, Arka dan Lani mendapat tugas dari Bu Ratna untuk membersihkan perpustakaan lama sekolah. Bangunan itu sudah jarang digunakan sejak perpustakaan baru dibangun. Rak-rak kayu berdebu berdiri rapuh, sementara cahaya matahari masuk melalui jendela yang kusam.

“Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja. Arka menganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.

Ketika Arka menarik sebuah buku tebal dari rak paling atas, tiba-tiba terdengar bunyi keras. Rak itu bergoyang dan roboh menimpa pintu. Debu beterbangan memenuhi ruangan.

“Lani! Pintunya tidak bisa dibuka!” seru Arka sambil mencoba mendorong tumpukan kayu. Lani berusaha membantu, tetapi rak itu terlalu berat.

Suasana mendadak mencekam. Ruangan terasa semakin pengap. Lani menatap jendela kecil di sudut ruangan. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.

Arka mencoba tetap tenang meski jantungnya berdebar kencang. Ia mencari sesuatu untuk memberi tanda. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

Di luar, Pak Darto, penjaga sekolah, mendengar suara ketukan tak biasa. Ia segera menghampiri perpustakaan lama.

Kalimat yang mengungkapkan suasana **panik** pada teks tersebut adalah ...

- A. “Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja
- B. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.
- C. Arka menganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.
- D. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

23. Perhatikan teks cerpen berikut!

Rahasia di Perpustakaan Lama

Siang itu, Arka dan Lani mendapat tugas dari Bu Ratna untuk membersihkan perpustakaan lama sekolah. Bangunan itu sudah jarang digunakan sejak perpustakaan baru dibangun. Rak-rak kayu berdebu berdiri rapuh, sementara cahaya matahari masuk melalui jendela yang kusam.

“Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja. Arka menganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.

Ketika Arka menarik sebuah buku tebal dari rak paling atas, tiba-tiba terdengar bunyi keras. Rak itu bergoyang dan roboh menimpa pintu. Debu beterbangan memenuhi ruangan.

“Lani! Pintunya tidak bisa dibuka!” seru Arka sambil mencoba mendorong tumpukan kayu. Lani berusaha membantu, tetapi rak itu terlalu berat.

Suasana mendadak mencekam. Ruangan terasa semakin pengap. Lani menatap jendela kecil di sudut ruangan. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.

Arka mencoba tetap tenang meski jantungnya berdebar kencang. Ia mencari sesuatu untuk memberi tanda. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

Di luar, Pak Darto, penjaga sekolah, mendengar suara ketukan tak biasa. Ia segera menghampiri perpustakaan lama.

Berdasarkan teks tersebut, tentukan sesuai atau tidak sesuai terhadap apa yang akan dilakukan penjaga sekolah?

	Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
A	Penjaga sekolah akan segera mencari sumber suara dan memeriksa keadaan di dalam perpustakaan.		
B	Penjaga sekolah akan mengabaikan suara ketukan karena menganggapnya gangguan biasa.		
C	Penjaga sekolah akan berusaha meminta bantuan orang lain untuk membuka pintu yang tertutup rak.		

24. Perhatikan teks cerpen berikut!

Rahasia di Perpustakaan Lama

Siang itu, Arka dan Lani mendapat tugas dari Bu Ratna untuk membersihkan perpustakaan lama sekolah. Bangunan itu sudah jarang digunakan sejak perpustakaan baru dibangun. Rak-rak kayu berdebu berdiri rapuh, sementara cahaya matahari masuk melalui jendela yang kusam.

“Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja. Arka mengganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.

Ketika Arka menarik sebuah buku tebal dari rak paling atas, tiba-tiba terdengar bunyi keras. Rak itu bergoyang dan roboh menimpa pintu. Debu beterbangan memenuhi ruangan.

“Lani! Pintunya tidak bisa dibuka!” seru Arka sambil mencoba mendorong tumpukan kayu. Lani berusaha membantu, tetapi rak itu terlalu berat.

Suasana mendadak mencekam. Ruangan terasa semakin pengap. Lani menatap jendela kecil di sudut ruangan. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.

Arka mencoba tetap tenang meski jantungnya berdebar kencang. Ia mencari sesuatu untuk memberi tanda. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

Di luar, Pak Darto, penjaga sekolah, mendengar suara ketukan tak biasa. Ia segera menghampiri perpustakaan lama.

Pendapat manakah yang sesuai untuk menggambarkan unsur pembangun karya sastra atau unsur intrinsik pada teks tersebut?

- ☐ Isi cerita cukup menghibur meski bersifat tidak nyata karena teks tersebut berjenis dongeng.
- ☐ Alur yang digunakan berjenis alur maju sehingga menambah kemenarikan cerita tersebut.
- ☐ Teks tersebut memuat pesan moral yang sangat indah yakni tetap tenang dan berusaha mencari solusi saat menghadapi situasi darurat.
- ☐ Amanat cerita disajikan secara tersurat sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan.

25. Cermati cerita berikut!

Jejak di Sawah Terakhir

Pagi itu, Dimas membantu ibunya menjemur padi di halaman rumah sederhana mereka di tepi desa. Ayahnya sudah lebih dulu berangkat ke sawah yang selama puluhan tahun menjadi sumber penghidupan keluarga. Di sela kesibukan, Dimas tetap menyempatkan diri membuka buku IPA karena ia bercita-cita menjadi insinyur pertanian agar sawah desanya lebih maju. “Kalau teknologi masuk desa, petani nggak perlu takut gagal panen lagi,” ucapnya penuh semangat. Ibunya tersenyum bangga, meski sadar biaya sekolah ke depan bukan perkara ringan.

Beberapa hari terakhir, kabar tentang rencana pembangunan kawasan industri mulai beredar. Tanah sawah di desa mereka disebut-sebut akan dibeli investor untuk dijadikan pabrik dan gudang logistik. Bagi sebagian besar warga, tawaran harga tanah terdengar menggairkan. Namun bagi keluarga Dimas, sawah bukan sekadar lahan, melainkan warisan dan identitas hidup. Ayah Dimas mulai gelisah memikirkan masa depan jika sawah itu benar-benar hilang.

Kegelisahan itu terjawab ketika perangkat desa mengumumkan bahwa sebagian besar lahan pertanian akan dialihfungsikan dalam waktu dekat. Warga diminta mempertimbangkan penawaran yang sudah disiapkan. Suasana balai desa mendadak riuh oleh perdebatan. Dimas menatap ayahnya dengan cemas. Jika sawah itu hilang, bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya memajukan pertanian desa? Di

tengah janji modernisasi, terselip kekhawatiran akan hilangnya akar kehidupan mereka.

Kerangka cerita tersebut yang paling tepat adalah

- A. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – kabar pembangunan kawasan industri – cita-cita Dimas terancam – pengumuman alih fungsi lahan.
- B. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – kabar pembangunan kawasan industri – pengumuman alih fungsi lahan – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – cita-cita Dimas terancam.
- C. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – kabar pembangunan kawasan industri – pengumuman alih fungsi lahan – cita-cita Dimas terancam.
- D. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – kabar pembangunan kawasan industri – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – pengumuman alih fungsi lahan – cita-cita Dimas terancam.

26. Cermati cerita berikut!

Jejak di Sawah Terakhir

Pagi itu, Dimas membantu ibunya menjemur padi di halaman rumah sederhana mereka di tepi desa. Ayahnya sudah lebih dulu berangkat ke sawah yang selama puluhan tahun menjadi sumber penghidupan keluarga. Di sela kesibukan, Dimas tetap menyempatkan diri membuka buku IPA karena ia bercita-cita menjadi insinyur pertanian agar sawah desanya lebih maju. “Kalau teknologi masuk desa, petani nggak perlu takut gagal panen lagi,” ucapnya penuh semangat. Ibunya tersenyum bangga, meski sadar biaya sekolah ke depan bukan perkara ringan.

Beberapa hari terakhir, kabar tentang rencana pembangunan kawasan industri mulai beredar. Tanah sawah di desa mereka disebut-sebut akan dibeli investor untuk dijadikan pabrik dan gudang logistik. Bagi sebagian besar warga, tawaran harga tanah terdengar menggiurkan. Namun bagi keluarga Dimas, sawah bukan sekadar lahan, melainkan warisan dan identitas hidup. Ayah Dimas mulai gelisah memikirkan masa depan jika sawah itu benar-benar hilang. Kegelisahan itu terjawab ketika perangkat desa mengumumkan bahwa sebagian besar lahan pertanian akan dialihfungsikan dalam waktu dekat. Warga diminta mempertimbangkan penawaran yang sudah disiapkan. Suasana balai desa mendadak riuh oleh perdebatan. Dimas menatap ayahnya dengan cemas. Jika sawah itu hilang, bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya memajukan pertanian desa? Di tengah janji modernisasi, terselip kekhawatiran akan hilangnya akar kehidupan mereka.

Tentukan **sesuai** atau **tidak sesuai** terkait peristiwa yang mungkin terjadi dari cerita tersebut!

Prediksi Peristiwa	Sesuai	Tidak Sesuai
Ayah Dimas kemungkinan kehilangan mata pencaharian jika lahan pertanian benar-benar dialihfungsikan.		
Seluruh warga desa langsung menolak rencana pembangunan tanpa mempertimbangkan tawaran yang diberikan.		
Dimas berpeluang mengalami kesulitan mewujudkan cita-citanya karena sawah sebagai sumber belajar dan penghidupan keluarganya terancam hilang.		

27. Cermati cerita berikut!

Jejak di Sawah Terakhir

Pagi itu, Dimas membantu ibunya menjemur padi di halaman rumah sederhana mereka di tepi desa. Ayahnya sudah lebih dulu berangkat ke sawah yang selama puluhan tahun menjadi sumber penghidupan keluarga. Di sela kesibukan, Dimas tetap menyempatkan diri membuka buku IPA karena ia bercita-cita menjadi insinyur pertanian agar sawah desanya lebih maju. “Kalau teknologi masuk desa, petani nggak perlu takut gagal panen lagi,” ucapnya penuh semangat. Ibunya tersenyum bangga, meski sadar biaya sekolah ke depan bukan perkara ringan.

Beberapa hari terakhir, kabar tentang rencana pembangunan kawasan industri mulai beredar. Tanah sawah di desa mereka disebut-sebut akan dibeli investor untuk dijadikan pabrik dan gudang logistik. Bagi sebagian besar warga, tawaran harga tanah terdengar menggiurkan. Namun bagi keluarga Dimas, sawah bukan sekadar lahan, melainkan warisan dan identitas hidup. Ayah Dimas mulai gelisah memikirkan masa depan jika sawah itu benar-benar hilang.

Kegelisahan itu terjawab ketika perangkat desa mengumumkan bahwa sebagian besar lahan pertanian akan dialihfungsikan dalam waktu dekat. Warga diminta mempertimbangkan penawaran yang sudah disiapkan. Suasana balai desa mendadak riuh oleh perdebatan. Dimas menatap ayahnya dengan cemas. Jika sawah itu hilang, bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya memajukan pertanian desa? Di tengah janji modernisasi, terselip kekhawatiran akan hilangnya akar kehidupan mereka.

Nilai moral yang relevan untuk diterapkan oleh siswa dari peristiwa yang terdapat dalam cerita adalah ...

- ☐ Tetap bersemangat meraih cita-cita meskipun menghadapi keterbatasan.
- ☐ Mengutamakan keuntungan materi tanpa mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.
- ☐ Menghargai kerja keras orang tua sebagai bentuk tanggung jawab keluarga.
- ☐ Menolak setiap bentuk pembangunan karena selalu merugikan masyarakat.

28. Bacalah kutipan puisi berikut!

Pagi di Ujung Pelangi

Cahaya menari di pucuk-pucuk daun
Menyapa langkah yang bergegas riang
Tawa berloncatan di antara embun
Menyulam hari dengan benang terang

Kita genggam mentari di dada
Menyusun mimpi tanpa ragu
Langit pun membuka tirainya
Memberi jalan bagi harap yang berpacu

Detak langkah seirama nyanyian
Peluh berubah kilau kemenangan
Di setiap sudut terbit keyakinan
Bahwa esok adalah panggung kejayaan

Mari kita arungi waktu
Dengan senyum sebagai bendera
Sebab hari ini milik kita
Dan bahagia adalah cahaya yang nyata

Latar suasana yang paling tepat berdasarkan puisi tersebut adalah ...

- A. kesedihan yang mendalam karena kegagalan yang baru dialami
- B. ketegangan menghadapi tantangan yang menakutkan
- C. **semangat dan kebahagiaan dalam menyambut hari penuh harapan**
- D. kegelisahan akibat keraguan terhadap masa depan

29. Bacalah kutipan puisi berikut!

Pagi di Ujung Pelangi

Cahaya menari di pucuk-pucuk daun
Menyapa langkah yang bergegas riang
Tawa berloncatan di antara embun
Menyulam hari dengan benang terang

Kita genggam mentari di dada
Menyusun mimpi tanpa ragu
Langit pun membuka tirainya
Memberi jalan bagi harap yang berpacu

Detak langkah seirama nyanyian
Peluh berubah kilau kemenangan
Di setiap sudut terbit keyakinan
Bahwa esok adalah panggung kejayaan

Mari kita arungi waktu
Dengan senyum sebagai bendera
Sebab hari ini milik kita
Dan bahagia adalah cahaya yang nyata

Citraan auditif dalam puisi tersebut adalah...

- ☐ Menyusun mimpi tanpa ragu
- ☐ **Detak langkah seirama nyanyian**
- ☐ Peluh berubah kilau kemenangan
- ☐ **Menyapa langkah yang bergegas riang**

30. Bacalah kutipan puisi berikut!

Pagi di Ujung Pelangi

Cahaya menari di pucuk-pucuk daun
Menyapa langkah yang bergegas riang
Tawa berloncatan di antara embun
Menyulam hari dengan benang terang

Kita genggam mentari di dada
Menyusun mimpi tanpa ragu
Langit pun membuka tirainya
Memberi jalan bagi harap yang berpacu

Detak langkah seirama nyanyian
Peluh berubah kilau kemenangan
Di setiap sudut terbit keyakinan
Bahwa esok adalah panggung kejayaan

Mari kita arungi waktu
Dengan senyum sebagai bendera
Sebab hari ini milik kita
Dan bahagia adalah cahaya yang nyata

Berikut ini adalah ungkapan perasaan Balqis, Zalfa, Andre, dan Nunu setelah membaca puisi tersebut.

Balqis : Si tokoh sedang mengalami kekecewaan terhadap kenyataan yang tidak sesuai harapan
Zalfa : saya rasa tidak, dia bisa bangkit dengan rasa optimis dan keyakinan dalam menyongsong masa depan
Andre : Tidak juga, pendapat saya ada dorongan untuk merenungkan kembali perjalanan hidup yang penuh liku.
Nunu : Kelegaan setelah berhasil melewati masa-masa sulit yang panjang yang saya tangkap dari puisi tersebut.

Ungkapan perasaan siapakah yang paling sesuai dengan isi puisi tersebut?

- A. Balqis
- B. Zalfa
- C. Andre
- D. Nunu